

---

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL PADA PT SUKSES MULIA ARAYA TEKNIK**

**Dwi Putri Salsabila<sup>1</sup>, Ainun Arizah<sup>2</sup>, Khadijah Darwin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [dwiputrislsbla27@gmail.com](mailto:dwiputrislsbla27@gmail.com)<sup>1</sup>, [ainunarizah@unismuh.ac.id](mailto:ainunarizah@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [khadijahdarwin@unismuh.ac.id](mailto:khadijahdarwin@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

***Abstract***

*The purpose of this study is to determine the Influence of Management Accounting Information Systems and Performance Measurement Systems on Managerial Performance at PT Sukses Mulia Araya Teknik. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The sample used was 35 employees using saturated sampling techniques. Based on the results of the study, data using statistical calculations through the Statistical Package For The Social Science (SPSS) Version 25 application. The results showed that the management accounting information system and performance measurement system had a positive effect on managerial performance. This shows that the better the management accounting information system and performance measurement system implemented, the higher the managerial performance that will be achieved.*

**Keywords:** *Management Accounting Information System, Performance Measurement System, Managerial Performance.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Sisem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sukses Mulia Araya Teknik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Sampel yang digunakan adalah 35 pegawai dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Science (SPSS) Versi 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja yang diterapkan maka semakin tinggi pula kinerja manajerial yang akan dicapai.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Kinerja Manajerial.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi informasi sangat mempengaruhi dunia usaha. Adanya perubahan dari ekonomi secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam operasional perusahaannya. Dalam dunia bisnis, informasi bagian yang sangat penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan operasi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling terkait tentang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan membagikan informasi dalam rangka mendukung manajemen untuk pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk manajer untuk pengambilan keputusan yang memiliki empat karakteristik yaitu *Broad scope* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), *integration* (integrasi). Suatu perusahaan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan dalam menjalankan bisnisnya diperlukan suatu sistem pengukuran kinerja (Irfan, 2021).

Sistem Pengukuran kinerja memperlihatkan hubungan antara perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan hasil yang dicapai. Sistem pengukuran kinerja memiliki empat indikator yaitu *relevance* (relevan), *sensitivity* (sensitivitas), *reliability* (reliabilitas) *acceptability* (akseptabilitas), *practicality* (praktis). Dalam hal ini tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan dimana hasilnya kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang pelaksanaan suatu rencana (Mahmudi, 2023).

Permasalahan pada PT Sukses Mulia Araya Teknik dalam meningkatkan kinerjanya telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan sistem pengukuran kinerja, namun penerapannya belum terlaksana secara efektif. Permasalahan tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Faktor internal perusahaan perencanaan dan pengelolaan proyek yang kurang detail seperti masih mengandalkan metode manual dalam pengelolaan data akuntansi hal ini menyebabkan keterlambatan, ketidakakuratan dan kesulitan dalam mengakses data secara *real time*. Adapun faktor eksternal perusahaan jasa konstruksi ketatnya persaingan dalam mendapatkan proyek pemerintah maupun swasta. Persaingan yang ketat akan menimbulkan

usaha yang berdampak pada kinerja perusahaan apabila ketidakpastian dalam biaya dan jadwal proyek yang sering berubah membuat pengukuran kinerja tidak stabil, hal ini akan mempengaruhi evaluasi kinerja yang tidak akurat, oleh karena itu dengan sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja yang tepat maka akan meningkatkan kinerja manajerial dari jasa konstruksi. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan.

Penelitian yang dilakukan (Miftah Alaina Hammi et al., 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan sistem pengukuran kinerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial

## KAJIAN TEORI

### Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

Teori penetapan tujuan yang dikemukakan oleh (Locke 1968) sebagai teori utama (*grand theory*). Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*) salah satu teori motivasi yang menekankan pentingnya hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan kinerja yang dihasilkan. Ketika sebuah organisasi ingin mencapai suatu tujuan, maka organisasi juga melandaskan kepercayaan dan keadilan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, dengan adanya penetapan tujuan dapat meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi (Tarmizi et al., 2023).

### Information System Succes Model Theory Delone & Mclean

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem informasi salah satunya adalah penelitian oleh Delone & Mclean. Delone & Mclean mengembangkan suatu model yang dijadikan dasar untuk mengukur keberhasilan sistem informasi. Model *pertama* Delone & Mclean *Is Succes Model* dikembangkan pada tahun 1992 yang mengukur keberhasilan berdasarkan variabel yang mempengaruhi satu sama lain yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasional (Wara et al., 2021)

## **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut (Animah, 2021) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah bagian dari informasi akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan data bagi manajemen dalam menjalankan tugasnya termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen memberikan informasi yang akurat untuk manajer.

## **Sistem Pengukuran Kinerja**

Sistem Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk tindakan yang efektif dan efisien akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian -penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian (Riadi, 2020)

## **Kinerja Manajerial**

Menurut (Miftah et al., 2023) Kinerja manajerial dikatakan tercapai apabila para manajer unit bisnis secara bersama-sama telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Seorang manajer adalah seorang yang mengelola sesuatu, entah manusia, waktu, mesin, dana atau informasi

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitian.

### **Tempat Dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Sukses Mulia Araya Teknik yang berada di Jl. Tamangapa 3 Komp. Pesona Prima Griya Ruko No. 11, Bangkala, Kec Manggala Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 (Dua) bulan pada bulan 28 Januari 2025 sampai dengan 28 Maret 2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Demografi Responden

**Tabel 1.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Jumlah (Orang)	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki -Laki	26	74,3%
Perempuan	9	24,7%
Jumlah	35	100%
Jabatan		
Manajer	3	8,6%
Karyawan	32	91,4%
Jumlah	35	100%
Usia		
20-25	16	45,7%
26-30	13	37,1%
31-40	6	17,1%
Jumlah	35	100%

Tabel 1.1 diketahui bahwa penelitian responden laki-laki sebanyak 26 orang (74,3%) dan responden perempuan sebanyak 9 orang (24%). Responden tingkat jabatan manajer sebanyak 3 orang (8,6%) dan karyawan sebanyak 32 orang (91,4%). Responden dengan usia 20-25 sebanyak 16 orang (45,7%), usia 26-30 sebanyak 13 orang (37,1%), dan usia 31-40 sebanyak 6 orang (17,1%).

### Analisis Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel pada penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh adapun yang disajikan dalam deskriptif variabel ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta frekuensi dan skor yang diperoleh:

**Tabel 1.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	35	36	65	51,80	7,813
Sistem Pengukuran Kinerja	35	18	40	32,80	5,279
Kinerja Manajerial	35	43	80	65,82	10,013
Valid N (listwise)	35				

*Sumber: Data Diolah, 2025*

Berdasarkan 1.4 dapat dilihat dari analisis deskriptif. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel seluruh variabel adalah 35. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 65, nilai mean sebesar 51.80 dan standar deviasi sebesar 7.813. Untuk variabel sistem pengukuran kinerja (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 40, nilai mean sebesar 32.80 dan standar deviasi sebesar 5.279. Dan untuk variabel kinerja manajerial (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 43, nilai maksimum sebesar 80, nilai mean sebesar 65.82 dan standar deviasi sebesar 10.013

### **Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid suatu kuisioner. sebuah kuisioner dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan : *degree of freedom*,  $df = (n-2)$ , dimana :

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan yang digunakan valid
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan yang digunakan tidak valid

**Gambar 1.3 Uji Validitas**

No	Koefisien Korelasi			
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	Kinerja Manajerial (Y)	Keterangan
1	0,637	0,789	0,682	Valid
2	0,649	0,774	0,786	Valid
3	0,658	0,868	0,790	Valid
4	0,741	0,835	0,732	Valid
5	0,685	0,768	0,640	Valid
6	0,735	0,888	0,772	Valid
7	0,77	0,373	0,655	Valid
8	0,73	0,845	0,640	Valid
9	0,818		0,705	Valid
10	0,714		0,842	Valid
11	0,751		0,718	Valid
12	0,556		0,689	Valid
13	0,798		0,866	Valid
14			0,794	Valid
15			0,705	Valid
16			0,632	Valid
Kriteria Uji Validitas : $r \text{ Hitung} > r \text{ tabel}$				

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 1.3 bahwa seluruh item pernyataan variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1.1 sampai dengan X1.13), sistem pengukuran kinerja (X2.1 sampai dengan X2.8), dan kinerja manajerial ( Y1 sampai dengan Y 16) memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.338. Selain itu nilai signifikan untuk seluruh item sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden

dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan pertanyaan yang merupakan indikator suatu variabel. Pengukuran yang digunakan dalam uji ini adalah dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan 0,60 dimana:

1. Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka instrument reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka instrument tidak reliabel

Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas.

**Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	N of	Nilai Batas	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,914	13	0,60	Reliabel
Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	0,906	8	0,60	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,939	16	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.4 tersebut, menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1), variabel sistem pengukuran kinerja (X2), dan variabel kinerja manajerial (Y) menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,914, 0,906, dan 0,939  $> 0,60$ . Maka variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1), Variabel Sistem Pengukuran kinerja (X2) dan variabel kinerja manajerial (Y) dapat dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan *kolmogorov-smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal

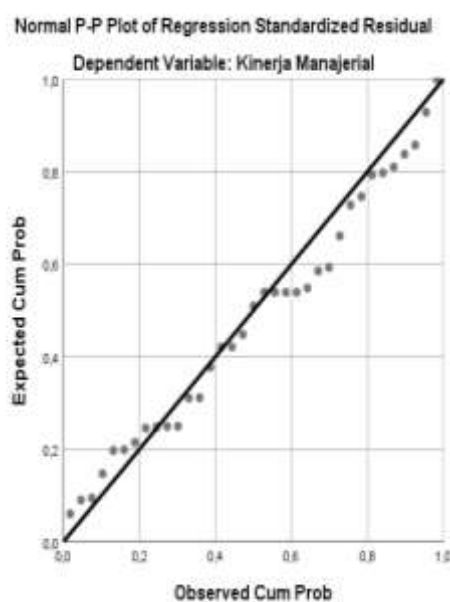
2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	Unstandardized Residual
N	35
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>e,d</sup>

*Sumber : Data Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 1.5 diatas diketahui nilai signifikan 0,200 > dari 0,05 maka ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Dengan Analisis Grafik**

Dari gambar tersebut , dapat diketahui bahwa titik-titik bergerak mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi korelasi antar variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas). Untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas digunakan metode *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan

dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF  $< 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

**Tabel 1.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Sistem Informasi akuntansi Manajemen (X1)	0,323	3,092	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	0,323	3,092	Tidak terjadi multikolinearitas

*Sumber : Data Diolah, 2025*

Berdasarkan Tabel 1.6 diatas diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan pada variabel Sistem Pengukuran Kinerja (X2)  $0,323 > 0,1$  dan nilai VIF pada kedua variabel  $< 10$ , maka berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

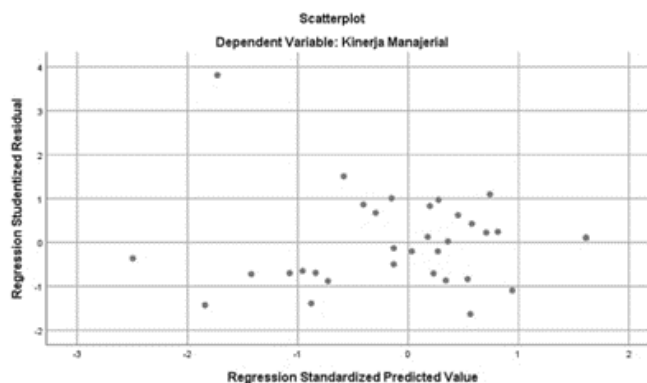
### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan metode scatterplots dimana gejala heterokedastisitas tidak terjadi apabila :

1. titik- titik tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik tidak berkumpul disatu tempat
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar lalu menyempit kembali

Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dalam gambar berikut :

**Gambar 1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Diolah, 2025*

Berdasarkan gambar 1.2 diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar diatas dan dibawah atau disekitaran angka 0, titik-titik menyebar dan tidak berkumpul disatu tempat, dan penyebaran titik-titik tidak membentuk pola. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja mempengaruhi kinerja manajerial.

**Tabel 1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	B
(Constant)	8,821	
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ( X1)	0,610	
Sistem Sistem Pengukuran(X2)	0,775	

*Sumber : Data Diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 8,821 + 0,610 X_1 + 0,775 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

$X_1$ =Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

$X_2$  =Sistem Pengukuran Kinerja

Y= Kinerja Manajerial

$\alpha$ = Konstanta

b =Koefisien regresi variabel

Hasil dari analisis tersebut dituangkan dalam penjelasan berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,821 artinya jika nilai variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja bernilai konstan atau nol maka variabel kinerja manajerial tetap sebesar 8,821.
2. Nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,610 artinya jika nilai variabel sistem informasi akuntansi manajemen naik satu maka akan meningkatkan nilai variabel kinerja manajerial sebesar 0,610 sehingga dapat dinyatakan terjadi hubungan positif.
3. Nilai koefisien variabel sistem pengukuran kinerja sebesar 0,775 artinya jika nilai variabel sistem pengukuran kinerja naik satu maka akan meningkatkan nilai variabel kinerja manajerial sebesar 0,775 sehingga dapat dinyatakan terjadi hubungan positif.

### Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) dan sistem pengukuran kinerja ( $X_2$ ) serta variabel dependen yaitu kinerja manajerial (Y) , berikut hasil uji T parsial :

**Tabel 1.8 Hasil Uji Parsial T**

variabel	t hitung	sig.
(Constant)	1,362	0,183
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ( $X_1$ )	2,454	0,020
Sistem Pengukuran Kinerja ( $X_2$ )	2,859	0,007

*Sumber : Data Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 1.8 diatas dapat dilihat uji statistik secara parsial sebagai berikut:

1. Dari hasil tes uji t statistik variabel sistem informasi akuntansi manajemen dengan nilai t hitung  $2,454 > t$  tabel  $1,690$  dan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ . Yang artinya hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada perusahaan PT Sukses Mulia Araya Teknik.
  2. Dari hasil uji t statistik variabel sistem pengukuran kinerja dengan nilai t hitung  $2,859 > t$  tabel  $1,690$  dan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ . Yang artinya hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel sistem pengukuran kinerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT Sukses Mulia Araya Teknik.
- b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,713	0,695

*Sumber Data Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 1.9 hasil perhitungan uji koefisien korelasi ( $r^2$ ) maka dapat kita peroleh nilai hubungan korelasi sebesar  $0,713$  yang dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel independen sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja dengan variabel dependen yaitu kinerja manajerial memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan Nilai Adjusted R Square sebesar  $0,695$  mengartikan bahwa variabel sistem

informasi akuntansi manajemen (X1) dan sistem pengukuran kinerja (X2) mampu menjelaskan variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 69,5 % yang sisanya 30,5% di pengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial di PT Sukses Mulia Araya Teknik. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik akan meningkatkan kinerja manajerial dan menyediakan data yang lebih akurat dan relevan yang sangat penting bagi manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja.

Terdapat hubungan yang kuat antara sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial menjadi signifikan ketika dianalisis melalui *Information System Succes Model Theory* yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Teori ini menekankan bahwa keberhasilan sistem informasi ditentukan tidak hanya bergantung pada kualitas teknik sistem, tetapi juga pada kepuasan dan penggunaan oleh manajer yang pada akhirnya menghasilkan manfaat nyata bagi organisasi.. Dengan demikian, penerapan teori ini dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih strategis dan berdampak pada kinerja organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Irfan M., 2021), (Ningsih & Suwandi, 2024), dan (Hadiyat, Y. R. 2020) yang mengatakan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat di simpulkan bahwa ketersediaan informasi yang tepat waktu dan relevan dari sistem informasi akuntansi manajemen mendukung manajer dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

### 2. Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil penelitian variabel sistem pengukuran kinerja (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial di PT Sukses Mulia Araya Teknik. Ini menunjukkan sistem pengukuran kinerja yang baik memberikan umpan balik yang diperlukan bagi manajer untuk

menilai efektivitas strategi yang telah diimplementasikan dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

Dengan menggunakan sistem pengukuran kinerja yang jelas dan terukur, manajer dapat memantau progres dan hasil kerja dengan lebih baik. Sehingga memungkinkan peningkatan berkelanjutan bagi kinerja operasional dan strategis. Sistem pengukuran kinerja yang diterapkan PT Sukses Mulia Araya Teknik membantu para manajer dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi.

Hubungan *Goal setting theory* yang dikembangkan oleh *Edwin Locke* dengan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial sangat penting karena teori ini berkontribusi langsung bagaimana seorang manajer membantu meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, dan motivasi manajer dalam mencapai target perusahaan. Dengan demikian sistem pengukuran kinerja yang efektif juga mendorong terciptanya komitmen yang lebih tinggi terhadap organisasi, karena manajer merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ( Miftah et al.,2023) dan (Sitorus et al., 2024) dan (Mamita & Putri, 2023) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini karena pentingnya sistem pengukuran kinerja sebagai alat manajerial yang tidak hanya berfungsi untuk menilai pencapaian, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran kerja, perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang telah diajukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dicapai.
2. Sistem Pengukuran Kinerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja yang baik dan sistematis dapat membantu dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja manajerial

## **Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pertimbangan pada pihak perusahaan PT Sukses Mulia Araya Teknik tetap mempertahankan sistem yang baik dan terus melakukan peningkatan pada sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja agar perusahaan terus meningkatkan kinerja manajerial untuk memperoleh hasil yang maksimal dan kehadiran ide dan gagasan baru membuat permasalahan yang ada dapat dipecahkan dengan baik demi tercapainya perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan acuan untuk studi selanjutnya. Selain itu, penulis berharap peneliti yang akan datang bisa memperbanyak cakupan studi dengan menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2019). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 83–96. <https://doi.org/10.35448/Jra.t.V12i1.5345>
- Animah, Suryantara Aditya Bayu, Astuti Widia. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi*, 155–171.
- Anwar, F., & Nainggolan, E. P. (2023). Moderasi Reward Pada Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Perusahaan Bumn Di Kota Medan). *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(1), 1140–1151. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i1.7275>
- Fuada, N., Darwin, K., Arizah, A., Muhammadiyah Makassar, U., & Selatan, S. (2022). SEIKO : Journal Of Management & Business Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Menggunakan Analisis Economic Value Added: Bukti Dari Perusahaan Di Indonesia. *SEIKO : Journal Of Management & Business*, 6(1), 442–457.

- <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.2561>
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V12i1.4058>
- Hariyanto, S. (2019). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85. <https://jurnal-unita.org/index.php/publication/article/viewfile/75/69>
- Hayu Rokhma Ningsih, & Suwandi. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan PT Semen Indonesia Distributor. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(2), 34–51. <https://doi.org/10.54066/Jrime-Itb.V2i2.1486>
- Irfan, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Unit Rumah Sakit Uum Daerah (RSUD) Dr. Pirngadi Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 77.
- M, N. I., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/Inv.V3i1.4977>
- Mahmudi, D. (2023). Pengukuran Kinerja. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Mamita, E., & Putri, S. O. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai Pada Rumah Sakit Umum Komodo Labuan Bajo. *Economic And Business Management Internasional Journal*, 5(3), 2715–3681.
- Miftah Alaina Hammi, Hotbin Hasugian, & Nuri Aslami. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Unit Studi Kasus Pada PT. Sentosa Industri Plastik. *Akuntansi*, 2(4), 01–19. <https://doi.org/10.55606/Akuntansi.V2i4.399>
- Mintje, N. (2019). Pengaruh TQM, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Air Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 52–62.
- Nugraha, A., Mira, M., & Darwin, K. (2023). The Influence Of Human Resource Competence

- And Internal Control On The Quality Of Financial Reports In Makassar City Skpd. Prosiding Konferensi Ilmiah ..., 1–16.  
<https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/KIA/Article/View/17721%0Ahttps://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/KIA/Article/Download/17721/8863s>
- Pratiwi, R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Telkom Tbk Medan. 1–23.
- Riadi, M. (2020). Pengukuran Kinerja (Pengertian, Tujuan, Syarat, Indikator, Model Dan Proses). Kajian Pustaka , 2002, 1–1.
- Sitorus, E. T., Nabela, R. A., Marpaung, O., & Nainggolan, R. P. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Puskesmas Sitanggal. Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan, 1(1), 23–42.  
<https://Www.Journal.Bukitpe ngharapan.Ac.Id/Index.Php/jusapak/article/view/220/233>.
- Sulisworo, D. (2009). Pengukuran Kinerja. In Buku Ajar Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan.
- Taqiroh, U., Novi, D., & Dientri, A. M. (2019). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. 3 (September), 35–46.
- Tarmizi, Erna, L., & Ling, L. (2023). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Strategis, Job Relevant Information, Dan Kejelasan Peran Terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung Tarmizi. Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen, 12(1), 25–32.
- Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) Di Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan